

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (makalah dan skripsi) yang diterbitkan oleh STAIN Parepare yang kini menjadi IAIN Parepare, serta merujuk pada referensi metode lainnya. Terdapat beberapa metode penelitian yang dibahas dalam buku tersebut, seperti jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Paradigma Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan proses penelitian kuantitatif yang dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, dan menuliskan kesimpulan.<sup>3</sup> Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta mengenai fenomena-fenomena yang ada didalam objek penelitian dan mencari keterangan secara aktual dan sistematis.

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Edisi Revisi: STAIN Parepare, 2013), h. 30-36).

<sup>2</sup><http://digilib.unila.ac.id> diakses pada tanggal 10 Oktober 2020.

<sup>3</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.39.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Parepare. Penelitian akan menggunakan waktu selama kurang lebih dua bulan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kumpulan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek tersebut.<sup>4</sup> Adapun populasi yang dimaksud adalah masyarakat muslim kota parepare dan menabung pada bank syariah.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Convenience Sampling. Convenience Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pertimbangan yang dilakukan dalam memilih responden adalah :

---

<sup>4</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press,2010), h. 258.

- a. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim kota parepare.
- b. Kategori masyarakat untuk penelitian ini ialah responden berusia 20 - 50.
- c. Bukan penduduk yang berasal dari luar Parepare dan tidak sedang menempuh pendidikan ataupun bekerja di Parepare.
- d. Menabung pada bank syariah

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, dan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam analisis path sebaiknya digunakan sampel di atas 100.<sup>5</sup> Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan purposive sampling tersebut, ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu non random sampling dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri.<sup>6</sup> Jadi dalam penelitian ini akan menggunakan 60 responden untuk dijadikan sampel penelitian.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, untuk mendapatkan data dengan menggunakan teknik kuesioner, dan dokumentasi.

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h.74.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), h.85.

dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang mana dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan/ pernyataan secara tertulis mengenai hal-hal apa saja yang akan diteliti kepada responden, yang nantinya akan dijawab, sesuai dengan keadaan/ menurut responden dengan menggunakan skala penilaian yang sifatnya ordinal, seperti skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pernyataan.

Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala likert ini terdiri dari 5 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner ini, peneliti memberikan pernyataan untuk masing-masing variabel. Adapun skor dari masing-masing alternatif jawaban ini diberikan skor dengan menggunakan pengukuran ordinal, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>7</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.98.

Manfaat penggunaan skala likert yaitu keragaman skor (*Variability of score*) dengan menggunakan skala tingkat 1-5. Adapun karakteristik dalam memilih responden yaitu :

- a. Beragama islam
  - b. Mengetahui branding “kota santri dan ulama”
  - c. Mengetahui bank syariah
2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Kumpulan data termasuk monument, artefak, foto, *tape*, *disc*, *cdrom*, *harddisk*, *tape*, dan sebagainya.<sup>8</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>9</sup> Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk mengelolah dan membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis regresi dipilih dalam penelitian ini karena teknik analisis regresi sederhana dapat menyimpulkan secara langsung mengenai satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Sementara itu, model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

<sup>8</sup>Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2010), h. 144.

<sup>9</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. h. 121.

Dimana:

Y : Minat Menabung

X : City Branding

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

$e$  : Standar eror

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

#### 2. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji Korelasi Pearson Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara 2 variabel yang berskala interval atau rasio, dimana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna.

Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Adapun rumus uji korelasi pearson product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi ( $r$  hitung)

$\sum x$  : Skor variabel independen

$\sum y$  : Skor variabel dependen

$\sum xy$  : Hasil kali skor butir dengan skor total

n : Jumlah responden

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$ .<sup>10</sup>

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k-1)r}$$

Dimana :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas

r = Korelasi antar item

k = Jumlah item

### 4. Regresi Linear Sederhana

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan

<sup>10</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 42.

data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik.<sup>11</sup> Data pengambilan dengan menggunakan normal probability plot adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, untuk menguji normalitas data dapat digunakan uji statistik Komogrov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol ( $H_0$ ) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

$H_0$  = Data residu berdistribusi normal ( $\text{sig} > 0,05$ )

$H_a$  = Data residu tidak berdistribusi normal ( $\text{sig} < 0,05$ )

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi jika terdapat korelasi antara variabel independen yang dilibatkan dalam model. Jika terjadi gejala multikolinieritas yang tinggi, *standar error* koefisien regresi akan semakin besar dan mengakibatkan *confidence interval* untuk pendugaan parameter semakin lebar,

---

<sup>11</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), h. 114.

dengan demikian terbuka kemungkinan terjadinya kekeliruan, menerima hipotesis yang salah. Uji multikolinearitas dapat dilaksanakan dengan jelas meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar independen variabel dengan menggunakan *variance inflating factor* (VIF). Batas VIF adalah 10 apabila nilai VIF lebih besar daripada 10 maka terjadi multikolinearitas.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + \beta x + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Minat Menabung)

X = Variabel independen (City Branding)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa besaran pengaruh setiap variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau profitabilitas  $<$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau profitabilitas  $>$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

